

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengisian kuesioner siswa di SMA Negeri 1 Sliyeg dapat diungkapkan bahwa karakteristik siswanya terhadap abortus provocatus hanya beberapa saja yang pernah mendengar istilah aborsi, itu pun diperoleh dari televisi dan internet bahwa mereka tidak pernah berdiskusi tentang aborsi dengan keluarganya seperti ibu, ayah, saudara pria atau saudara perempuannya bahkan dengan teman sebaya apalagi dengan gurunya.

Adapun gambaran pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Sliyeg minim (61,32%) terhadap abortus provocatus apalagi pengetahuan tentang aborsi, jenis-jenis aborsi, alasan aborsi, aborsi medis, penyebab aborsi, tindakan aborsi, dampak psikologis serta hukum aborsi di Indonesia.

Sementara sikap siswa SMA Negeri 1 Sliyeg terhadap abortus provocatus sekitar (76,41%) tidak setuju terhadap hamil di luar nikah dan melakukan aborsi.

Sedangkan perilaku siswa SMA Negeri 1 Sliyeg yang mempunyai pacar yang dilakukan dengan pacarnya adalah ngobrol, pegangan tangan, nonton, jalan-jalan, serta berkomunikasi via ponsel sekitar 93,40%.

## **7.2 Saran**

1. Diharapkan siswa-siswi diberikan pendidikan dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dan masalah aborsi di SMA oleh guru atau berdiskusi dengan teman sebayanya, baik dalam hal agama, hukum, adat maupun kesehatan.
2. Orang tua membimbing lebih anaknya agar berperilaku dan bersikap baik terhadap masalah aborsi.
3. Diharapkan siswa-siswi lebih menjaga perilaku dan sikapnya setelah mengetahui resiko aborsi.